

KOMPUTER MASYARAKAT

“PARADOKS TEKNOLOGI PADA BIDANG PERTANIAN”



Disusun Oleh :

Ridho Ananta Bahariawan
1910651036

Dosen Pengampu :

Ulya Anisatur Rosyidah, M.Kom.

TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2021

PARADOX TEKNOLOGI

Mengutip dari KBBI arti dari paradox sendiri adalah pernyataan yang seolah-olah bertentangan (berlawanan) dengan pendapat umum atau kebenaran, tetapi kenyatannya mengandung kebenaran. Kali ini Saya akan memberikan beberapa contoh paradox teknologi di beberapa bidang yang Saya pikir sangat penting untuk dibahas.

Bidang Pertanian

Bidang pertanian menjadi bagian penting dalam hal produksi pangan di negeri ini. Maka dari itu Indonesia mendapat julukan negara agraris karena penompang perekonomian paling tinggi ada pada bidang pertanian. Namun sejak perkembangan teknologi ini semakin pesat ada banyak sekali perubahan yang terjadi salah satu yang mendapatkan dampaknya adalah para petani itu sendiri. Tujuan teknologi dibuat yaitu untuk membantu aktivitas manusia agar lebih cepat dan mudah.

Saat ini teknologi juga sudah merambah pada sektor pertanian contohnya adalah digantikannya alat bajak sawah semula dari menggunakan jasa hewan Kerbau sekarang sudah digantikan oleh mesin bajak. Tergantikannya jasa tersebut tentunya karena terdapat banyak kelemahan jika membajak menggunakan Kerbau. Teknologi mesin pembajak sawah pun hadir menggeser agar para petani bisa lebih cepat dan mudah dalam membajak sawah mereka.

Namun terdapat teknologi yang memiliki paradox dalam kehadirannya, yaitu Munculnya teknologi Indo Combine Harvester. Alat tersebut hadir untuk membantu para petani diseluruh Indonesia dalam mempermudah aktivitas panen. Indo Combine Harvester atau kita singkat saja ICH ini bekerja layaknya sebuah kendaraan yang bisa berjalan maju mundur kanan kiri namun dengan tambahan alat khusus untuk memanen padi para petani. Jika melihat kembali dahulu sebelum ada teknologi hadir cara masyarakat memanen padi sangatlah unik dimulai dari banyaknya orang atau pekerja dan cara memanennya juga berbeda.

Tapi saat ini alat ICH ini sudah mulai memberikan momok menakutkan tersendiri bagi kalangan pekerja tani yang biasa digunakan jasanya dalam masa panen. Bagaimana tidak ICH sendiri dapat beroperasi secara efisien dan bagus. Untuk mengoprasikannya saja hanya memerlukan 2 orang pekerja

petani yang akan menyetir dan satu lagi bertugas untuk mengecek masuknya padi. Bukan kah hal tersebut menguntungkan bagi penyewa yang tidak lagi mengeluarkan banyak ongkos untuk membayar banyak pekerja. Namun disatu sisi hadirnya teknologi tersebut menjadi hal yang sangat mengancam usaha para petani lainnya yang biasanya bekerja secara manual. Hal ini tentu sudah menjadi sebuah paradox dalam dunia teknologi dibidang pertanian. Terdapat sebuah kenyataan dan pendapat yang dapat dibilang positif kehadirannya namun tidak untuk semuanya dapat berdampak baik.

Saya rasa perkembangan teknologi yang semakin cepat ini tidak akan bisa kita hentikan karena memang sudah sewajarnya manusia bisa berinovasi agar dapat bertahan hidup lebih baik lagi. Maka dari itu alangkah baiknya jika mulai mengasah kemampuan kita agar tidak terlindas oleh kemajuan teknologi, Terima Kasih.